

FINANCIAL LITERACY AND DIGITAL-BASED E-COMMERCE TRAINING AND MENTORING FOR STRAWBERRY PROCESSING BUSINESS GROUPS IN SEMBALUN BUMBUNG VILLAGE, EAST LOMBOK DISTRICT

PELATIHAN DAN PENDAMPINGAN LITERASI KEUANGAN DAN E-COMMERCE BERBASIS DIGITAL BAGI KELOMPOK USAHA PENGOLAHAN STRAWBERRY DI DESA SEMBALUM BUMBUNG KABUPATEN LOMBOK TIMUR

Endar Pituringsih¹, Herlina Pusparini², Lilik Handajani³, Ayudia Sokarina⁴, Zuhrotul Isnaini⁵

^{1,2,3,4,5} Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Mataram, Mataram, Indonesia.

¹Endar07ringsih@gmail.com

²h.pusparini@unram.ac.id

³lilikhandajani@unram.ac.id

⁴ayudia.sokarina@unram.ac.id

⁵zuhrotul.isnaini@unram.ac.id

Article Info

Received: 06 Mei 2024

Revised: 20 Mei 2024

Accepted: 20 Mei 2024

Abstrak: Sasaran e-commerce adalah menciptakan lingkungan komersial yang baru dalam segala bentuknya di era informasi. Dimana beberapa tahap yang umumnya terdapat diantara penjual dan pembeli dalam transaksi komersial dapat diintegrasikan sekaligus dan otomatis secara elektronik yang dapat meminimalkan biaya transaksi. Pelaku usaha yang membutuhkan TI untuk bertransaksi secara online bukan saja kelompok usaha besar, namun juga pelaku usaha menengah, kecil, bahkan mikro. Tujuan dilakukannya kegiatan ini adalah untuk meningkatkan pemanfaatan teknologi informasi guna meningkatkan omzet penjualan dengan menasar konsumen lebih luas dan meningkatkan penjualan sebagai bentuk dalam metode analisis ketercapaian tujuan serta pendampingan tentang pemahaman pengelolaan keuangan berbasis digital sesuai dengan standar. Kegiatan pelatihan dan pendampingan ini akan ditujukan pada kelompok usaha strawberry "Putri Rinjani" Kabupaten Lombok Timur. Pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendekatan pemberian materi dan pendampingan pelatihan penggunaan aplikasi e-commerce dan peningkatan pemahaman pengelolaan keuangan berbasis digital. Kegiatan pengabdian dapat dilaksanakan dengan lancar, dimana peserta dengan aktif bertanya dalam diskusi dan kiat-kiat dalam strategi memasarkan secara digital.

Kata Kunci: Pelatihan, Pendampingan, Literasi Keuangan, E-Commerce, dan Pemasaran Digital.

***Corresponding Author:**

Endar Pituringsih,

Akuntansi, Fakultas Ekonomi

dan Bisnis, Universitas

Mataram, Mataram,

Indonesia;

Email:

Endar07ringsih@gmail.com

Abstract: The goal of e-commerce is to create a new commercial environment in all its forms in the information age. Where several stages that generally occur between sellers and buyers in commercial transactions can be activated simultaneously and automatically electronically which can minimize transaction costs. Business actors who need IT to make online transactions are not only large business groups, but also medium, small and even micro businesses. The aim of this activity is to increase the use of information technology to increase sales turnover by targeting consumers more widely and increasing sales as a form of analysis method for achieving goals as well as providing assistance regarding understanding digital-based financial management in accordance with standards. This training and mentoring activity will focus on the "Putri Rinjani" strawberry business group, East Lombok Regency. Implementation of activities is carried out using the approach of delivering material and providing training assistance in using e-commerce applications and increasing understanding of digital-based financial management. Service activities can be carried out smoothly, where participants actively ask questions in discussions and tips on digital marketing strategies.

Keywords: Training, Mentoring, Financial Literacy, E-Commerce and Digital Marketing.

PENDAHULUAN

Peran Usaha Kecil Mikro Menengah (UMKM) dalam perekonomian Indonesia cukup besar. Berdasarkan data yang dikeluarkan oleh Badan Pusat Statistik, jumlah UMKM di Indonesia mencapai angka 64 juta. Angka tersebut menunjukkan peran besar UMKM dalam perputaran ekonomi Indonesia. Namun, besaran angka tersebut tidak diikuti dengan tingkat literasi keuangan yang memadai. Berdasarkan hasil survei yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tahun 2019, tingkat literasi keuangan di Indonesia baru mencapai angka 38,03%, meningkat 8,33% dari survei tahun 2016.

Literasi keuangan dapat mempengaruhi cara seseorang berpikir mengenai pengelolaan dan pengambilan keputusan keuangan terkait usaha (Anggita, Julia, Suhaidar, & Rudianto, 2020). Penelitian (Lusardi & Mitchell, 2014) menuliskan suatu konsep yang disebut dengan "*Big Three*" yaitu terdapat tiga hal yang menjadi dasar dalam pengukuran literasi keuangan masyarakat. Tiga hal tersebut ialah pemahaman terhadap perhitungan tingkat bunga, pemahaman mengenai inflasi dan pemahaman mengenai diversifikasi risiko. Literasi keuangan dan preferensi ekonomi dianggap sebagai pendorong penting di bidang kesehatan, pendapatan dan kesejahteraan umum (Razen, Huber, Hueber, Kirchler, & Stefan, 2020).

Disamping itu, Perkembangan teknologi semakin berkembang dengan pesat yang memberikan dampak pada kehidupan masyarakat. Terutama pada aspek ekonomi, dimana dalam dunia bisnis perkembangan teknologi di manfaatkan untuk mengembangkan bahkan untuk mempertahankan bisnis usaha. *E-Commerce* merupakan suatu set dinamis teknologi, aplikasi dan proses bisnis yang menghubungkan perusahaan, konsumen dan komunitas melalui transaksi elektronik dan perdagangan barang, pelayanan dan informasi yang dilakukan secara elektronik (Purbo dan Wahyudi, 2001). *Electronic Commerce (e-commerce)* atau perdagangan elektronik adalah transaksi jual beli yang terjadi secara elektronik melalui media internet (Cashman, 2007). Sesuai dengan definisi tersebut, kesepakatan yang terjadi antara penjual dan pembeli dilakukan dengan perantara melalui dunia maya, tanpa bertemu langsung.

Sebelum konsumen membeli produk pada situs berbelanja online, konsumen terbiasa mencari informasi yang bisa dicari melalui berbagai macam cara (Mo et al., 2015), salah satunya adalah dengan melihat informasi yang bisa diakses seperti review dari blog atau tulisan-tulisan yang diberikan oleh pemilik website tentang suatu produk, dari mulai spesifikasi, kelebihan dan kekurangan dari produk serta harga dari produk. Umumnya transaksi melalui sarana *e-commerce* dilakukan melalui sarana suatu situs Web yang dalam hal ini berlaku sebagai semacam etalase bagi produk yang akan dijual. Dari situs Web ini, para pembeli (*customer*) dapat melihat bentuk dan spesifikasi produk bersangkutan lengkap dengan harga yang dipatok.

Banyaknya pengguna media sosial menjadikan suatu fenomena tersendiri di era digital saat ini baik melalui perangkat *mobile*. Hal ini dibuktikan dengan adanya data yang menunjukkan bahwa 80% penggunaan internet melalui perangkat *mobile* digunakan untuk mengakses sosial media (Ramadhan, 2020). Begitu banyak toko online yang ada di Indonesia atau dikenal dengan *e-commerce*. Berdasarkan data digital 2020 menunjukkan 8 dari 10 pengguna internet membeli produk atau jasa secara online dengan menggunakan perangkat *mobile*. Berdasarkan data menunjukkan bahwa 93% pengguna sudah mengetahui caranya bagaimana mencari informasi tentang suatu produk melalui internet kemudian melakukan kegiatan transaksi jual beli secara online (Ramadhan, 2020).

Masalah yang berkaitan dengan pengelolaan keuangan adalah pembuatan catatan keuangan harian menjadi kelemahan sumber daya manusia (SDM) dalam mencatat keuangan bisnis. Laporan keuangan belum mencakup standar akuntansi keuangan entitas tanpa akuntabilitas publik. Seringkali pelaku kelompok usaha menganggap akuntansi adalah hal yang merepotkan. Padahal, manfaat dari pembukuan dan pemasaran online adalah memfasilitasi operasi bisnis sebagai dasar analisis perkembangannya. Ini membuat kelompok usaha lebih meyakinkan jika ingin membangun kolaborasi

dan kemitraan atau membuktikan kredibilitas untuk melakukan kredit. Dengan demikian tujuan kegiatan pengabdian ini adalah memberikan pemahaman dan pengetahuan tentang penggunaan aplikasi *e-commerce* dan pemahaman keuangan yaitu pencatatan pembukuan. Sehingga Kelompok Usaha pengolahan Strawberry “Putri Rinjani” Di Desa Sembalun Bumbung Kabupaten Lombok Timur mendapatkan pembinaan penyusunan laporan keuangan dan pemberdayaan pemasaran berbasis *e-commerce*.

METODE KEGIATAN

Adapun metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian Pada masyarakat ini dilakukan dengan metode Ceramah, tutorial, dan diskusi. Dengan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

1. Langkah 1 (Metode Ceramah)

Peserta diberikan penyuluhan tentang pedoman penggunaan akses situs jual-beli secara online melalui handphone/email dan manajemen pemasaran online untuk Pengurus dan anggota kelompok usaha pengolahan strawberry “Putri Rinjani” Di Desa Sembalun Bumbung Kabupaten Lombok Timur.

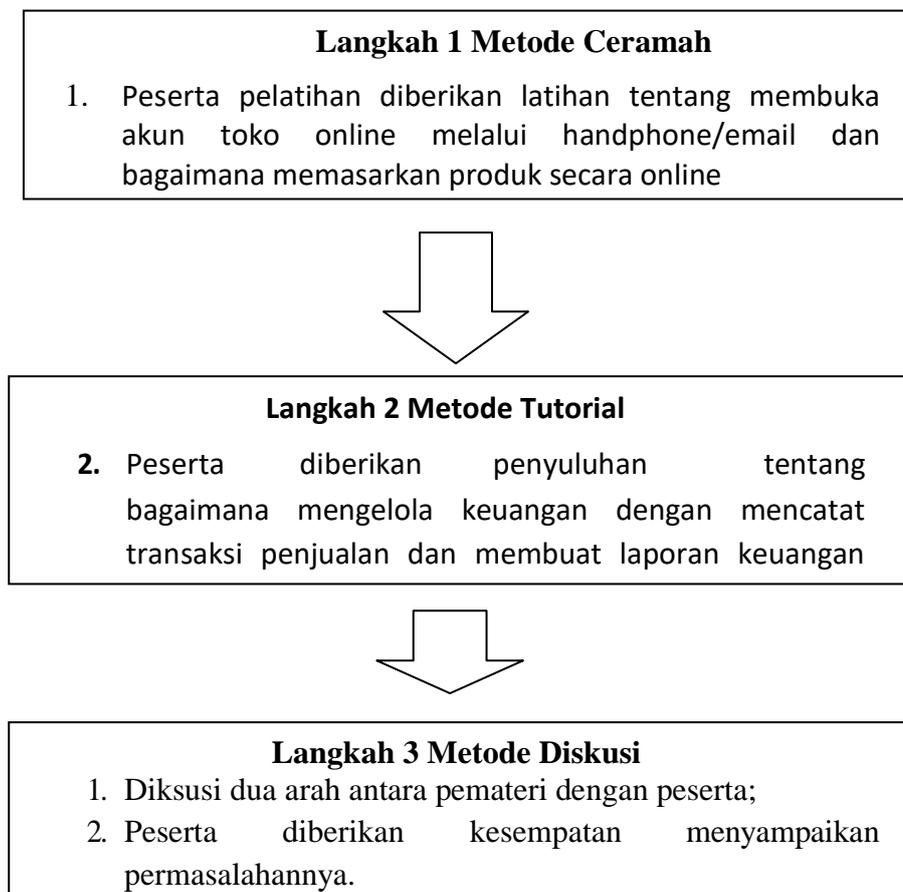
2. Langkah 2 (Metode Tutorial)

Peserta pelatihan diberikan pelatihan pendampingan tentang membuka akun toko online, sehingga mampu menjalankan bisnisnya secara tradisional maupun modern dengan praktek secara langsung.

3. Langkah 3 (Metode Diskusi)

Peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan dan mendiskusikan permasalahan yang dihadapi dalam penggunaan laporan keuangan secara tahunan ataupun bulanan berbasis digital.

Secara lengkap tahapan kegiatan pelatihan dan edukasi disajikan pada Gambar 1 di bawah ini.



Gambar 1. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian ini dilakukan di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur pada hari Sabtu 2 September 2023 pada pukul 13.00 WITA. Peserta pengabdian dihadiri oleh 20 peserta kelompok usaha pengolahan strawberry “Putri Rinjani” di Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur. Sebelum kegiatan pengabdian dilakukan, tim pengabdian telah melakukan pemberitahuan informasi secara langsung kepada ketua kelompok usaha pengolahan strawberry di Desa Sembalun Bumbung yang kemudian disampaikan pada setiap pengurus dan pengelola kelompok usaha pengolahan strawberry. Selanjutnya kegiatan pengabdian ini dilakukan dengan mempresentasikan materi mengenai literasi keuangan dan *e-commerce* berbasis digital bagi kelompok usaha pengolahan strawberry, yang dilanjutkan dengan sesi tanya jawab/diskusi antara pemateri dan peserta pengabdian.

Target sasaran dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pelaku UMKM Desa Sembalun Bumbung, Kecamatan Sembalun, Kabupaten Lombok Timur. Pemilihan daerah pengabdian salah satunya didasari oleh potensi UMKM yang ada di Desa Sembalun Bumbung sebagai daerah yang memiliki ciri khas dan ke-khususan usaha yaitu penghasil strawberry, memiliki kesesuaian dengan tema pengabdian masyarakat yang dilakukan. Selain pelaku usaha, masyarakat Desa Sembalun Bumbung juga menjadi target dalam pengabdian ini. Untuk masyarakat lebih ditekankan mengenai bagaimana pengelolaan keuangan mereka dan pemahaman mereka terhadap instrumen – instrumen keuangan yang ada. Seperti dalam penelitian (Hidayat, 2020) menyatakan bahwa tingkat literasi keuangan yang baik dalam rumah tangga berbanding lurus dengan kesejahteraan keuangan rumah tangga tersebut.

Memasuki acara inti kegiatan pengabdian pada masyarakat ini, peserta diberikan materi mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan diartikan sebagai suatu kesadaran, pengetahuan, keahlian, sikap, dan perilaku yang menyatu dalam membantu seseorang untuk mengambil keputusan keuangan yang baik serta pengelolaan keuangan yang memadai untuk jangka panjang (Razen et al., 2020). Pelaku UMKM di Desa Sembalun Bumbung kebanyakan bergerak dibidang pengelolaan hasil pertanian. Salah satu yang menjadi ciri khas dari produk usaha di desa ini adalah strawberry. Dari 20 pelaku usaha yang hadir dalam penyuluhan ini, 80% merupakan penjual olahan makanan strawberry. Masyarakat umum yang hadir dalam kegiatan ini adalah para pekerja tempat usaha.

Materi literasi keuangan yang disampaikan adalah mengenai pengenalan *financial technology* atau *fintech*. Melalui pembicaraan awal dengan ketua kelompok usaha “Putri Rinjani” Desa Sembalun Bumbung didapat informasi bahwa kebanyakan pelaku usaha dan masyarakat masih belum tahu mengenai konsep *fintech*. Mereka kebanyakan melakukan pengelolaan keuangan usaha maupun rumah tangga masih dengan cara – cara yang konvensional. Hal ini dikarenakan belum banyaknya informasi yang mereka dapat mengenai fintech.

Pada zaman digital saat ini, dimana penggunaan *mobile phone* sudah sangat masif dan menyentuh semua sisi kehidupan, adalah janggal jika pengelolaan keuangan masih menggunakan cara – cara konvensional. Penelitian (Kass-Hanna, Lyons, & Liu, 2021) menunjukkan bahwa tingkat literasi keuangan dan digital yang tinggi adalah selaras dalam membangun tingkat financial resilience dalam masyarakat. Melalui teknologi digital, pelaku usaha dan masyarakat dapat menggunakan aplikasi – aplikasi yang mempermudah mereka. Contoh untuk kegiatan usaha ialah melalui aplikasi pinjaman online, dimana proses pinjaman dana untuk usaha dapat dilakukan. Hal ini dikenal dengan istilah Lending. Melalui lending, pemberi dana dan penerima dana tidak harus bertemu tatap muka. Proses pinjaman dapat dilakukan secara daring.

Penyuluhan literasi keuangan yang diberikan berfokus pada *fintech lending*. Hal ini didasarkan pada kondisi di lapangan. Pelaku UKM di Desa Sembalun Bumbung selama ini memiliki keterbatasan mengenai pinjaman ke bank. Kebanyakan mereka terkategori dalam *unbankable person*. Selama ini, untuk pengembangan usaha maupun pengelolaan keuangan rumah tangga, pinjaman dilakukan melalui

koperasi atau individu pemberi pinjaman (rentenir). Melalui *fintech lending*, pelaku usaha dapat memperoleh pinjaman dana yang memadai untuk pengembangan usaha dengan proses yang cepat dan mudah.

Pelaku UMKM di negara manapun di dunia, dapat dianalogikan sebagai pilar ekonomi (Singla & Mallik, 2021). Dalam masa krisis pun, pelaku UMKM adalah yang menjadi dasar atau roda agar ekonomi tetap berputar. Mereka diharapkan tidak hanya memiliki usaha tapi juga mampu mengembangkan usaha. Untuk mengembangkan usaha, tidak cukup jika hanya memiliki kemampuan dan informasi mengenai produk namun juga perlu dilengkapi dengan pemahaman literasi keuangan yang baik (Septiani & Wuryani, 2020), (Pramestiningrum & Iramani, 2020), (Singla & Mallik, 2021). Kegiatan pengabdian ini diharapkan dapat menjadi salah satu jendela informasi bagi pelaku UMKM dan masyarakat Desa Sembalun Bumbung dalam menambah wawasan dan tingkat literasi keuangan mereka.

Selanjutnya pembahasan materi tentang e-commerce. Perusahaan yang mampu bersaing dalam sebuah kompetisi adalah yang mampu mengimplementasikan dan memanfaatkan teknologi ke dalam operasionalisasi perusahaan (Frissyalina, 2011). Penggunaan internet merupakan salah satu bentuk pemanfaatan teknologi yang dapat mendukung kegiatan usaha, antara lain dapat meningkatkan relasi dengan pelanggan, membangun aplikasi- aplikasi strategi baru dan dapat mengurangi biaya operasional (Eva, 2007). Adanya komersialisasi internet pada tahun 1990 mendorong hadirnya electronic commerce (ecommerce) untuk meningkatkan proses bisnis (Yulimar dan Setiawan, 2008).

Meskipun UMKM memiliki peranan yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, namun ada beberapa permasalahan yang membuat UKM ini sulit berkembang. Hendriani (2012) menyatakan bahwa UKM di Indonesia pada umumnya menghadapi beberapa permasalahan seperti masalah modal (baik modal awal, modal operasional, dan modal untuk kebutuhan investasi jangka panjang), kesulitan pemasaran, serta keterbatasan sumber daya manusia. Terkait permasalahan di atas, penerapan *e-commerce* diharapkan bisa membantu UMKM untuk mengatasi hal tersebut. Dengan *e-commerce*, modal operasional dapat diminimalkan. E-commerce juga memungkinkan UKM untuk memasarkan dan mempromosikan produknya, karena *e-commerce* merupakan media dengan daya jangkauan yang lebih luas dan murah. Hal ini dikarenakan web adalah media informasi yang dapat diakses dari mana saja selama jaringan internet tersedia (Yulimar dan Setiawan, 2008).

Namun permasalahan yang sering terjadi dalam menggunakan *e-commerce* adalah Penipuan dengan cara pencurian identitas dan membohongi pelanggan. Selain dua hal diatas dalam *e-commerce* waspadailah adanya *cybercrime* dengan pola *phising* atau pengelabuhan. Hal itu terjadi, karena pelaku seringkali berada di luar kawasan Indonesia sehingga keberadaannya sulit terdeteksi. *Phishing* merupakan salah satu bentuk *cybercrime* berupa penipuan untuk mendapatkan informasi, seperti kata sandi atau password kartu kredit. Kata tersebut diambil dari bahasa inggris *fishing*. Dimana dalam konteks *cybercrime*, diartikan sebagai memancing informasi keuangan seseorang.

Kegiatan pengabdian mengenai literasi keuangan dan *e-commerce* di Desa Sembalun Bumbung ditutup dengan diskusi terkait dengan pengalaman usaha maupun pengelolaan keuangan rumah tangga mereka selama ini. Dari hasil diskusi didapat informasi bahwa tingkat literasi keuangan maupun penggunaan *e-commerce* mereka masih rendah. Ada faktor-faktor seperti dijelaskan sebelumnya yang mempengaruhi rendahnya tingkat literasi tersebut. Selain itu faktor pendidikan dan juga sosial budaya memegang peran yang cukup besar dalam rendahnya tingkat literasi. Hal ini sejalan dengan penelitian (Luiza & Jr, 2021) yang menyatakan bahwa faktor kognitif, dan perilaku sosial budaya mempengaruhi tingkat literasi keuangan masyarakat. Begitu juga halnya dengan penggunaan e-commerce.

Misi penting dari program literasi keuangan adalah untuk melakukan edukasi dibidang keuangan kepada masyarakat Indonesia agar dapat mengelola keuangan secara cerdas, sehingga rendahnya pengetahuan tentang industri keuangan dapat diatasi dan masyarakat tidak mudah tertipu pada produk-produk investasi yang menawarkan keuntungan tinggi dalam jangka pendek tanpa mempertimbangkan

risikonya. Perlunya pemahaman masyarakat tentang produk dan layanan yang ditawarkan oleh lembaga jasa keuangan, maka program strategi nasional literasi keuangan mencanangkan tiga pilar utama. Pertama, mengedepankan program edukasi dan kampanye nasional literasi keuangan. Kedua, berbentuk penguatan infrastruktur literasi keuangan. Ketiga, berbicara tentang pengembangan produk dan layanan jasa keuangan yang terjangkau. Penerapan ketiga pilar tersebut diharapkan dapat mewujudkan masyarakat Indonesia yang memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi sehingga masyarakat dapat memilih dan memanfaatkan produk jasa keuangan guna meningkatkan kesejahteraan (OJK, 2013).

Selanjutnya terkait E-commerce sangat penting untuk menjalankan bisnis saat ini, manfaat E-commerce bagi pelaku bisnis, yaitu: Kemudahan dalam aktivitas jual beli, Memangkas biaya pemasaran, Kemudahan dalam berkomunikasi dengan konsumen dan produsen, Dapat menjangkau target market yang lebih luas, Penyebaran informasi lebih mudah dan cepat, dan Proses pembayaran menjadi lebih mudah dan cepat.

Penggunaan e-commerce pada saat ini merupakan syarat bagi sebuah organisasi atau perusahaan, agar perusahaan itu dapat bersaing secara global. Disamping itu untuk mendukung penggunaan e-commerce yang baik dalam suatu usaha tentu harus didukung oleh pencatatan atau pembukuan yang baik. Langkah-langkah membuat pembukuan sederhana dalam usaha yang perlu diperhatikan: Memisahkan Uang Pribadi dengan Uang Usaha dan Memposisikan Diri sebagai Pegawai dalam Pembukuan Usaha.

Kegiatan ini berjalan dengan baik, ditandai dengan tingkat kehadiran peserta yang sangat tinggi, animo yang besar untuk mengikuti kegiatan, tanya jawab yang aktif dan interaksi dua arah yang baik selama proses diskusi berlangsung. Berikut ini disajikan beberapa Gambar Pengabdian yang dilaksanakan di daerah Sembalun Bumbung khususnya pada kelompok usaha pengolahan strawberry Putri Rinjani.





Gambar 2. Kegiatan Pengabdian tentang Literasi Keuangan Dan *E-Commerce* Berbasis Digital Bagi Kelompok Usaha Pengolahan Strawberry Di Desa Sembalun Bumbung Kabupaten Lombok Timur

Diharapkan kegiatan pelatihan dan pendampingan literasi keuangan dan *e-commerce* berbasis digital tetap dilakukan sehingga memberikan pengetahuan bagi kelompok usaha pengolahan strawberry di Desa Sembalun Bumbung Kabupaten Lombok Timur. Dalam pelaksanaannya akan ditingkatkan pada kegiatan mendatang, yaitu praktik langsung literasi keuangan dan *e-commerce* berbasis digital kepada kelompok usaha pengolahan strawberry.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah: Sebagian besar pelaku UMKM dan masyarakat di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur masih memiliki tingkat literasi keuangan yang rendah dan Sisi positifnya mereka memiliki tingkat antusias yang tinggi mengenai fintech khususnya fintech lending. Tujuan kegiatan pelatihan dan pendampingan literasi keuangan dan *e-commerce* berbasis digital bagi kelompok usaha pengolahan strawberry di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur adalah memberikan pengetahuan mengenai pedoman dalam hal membangun literasi keuangan yang akan menunjang akuntabilitas serta transparansi keuangan yang dimiliki oleh kelompok usaha pengolahan strawberry di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur serta memberikan pengetahuan bagaimana manfaat penggunaan *e-commerce* bagi kelompok usaha pengolahan strawberry di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur sehingga dapat meningkatkan kemandirian kelompok usaha pengolahan strawberry sebagai usaha mikro, kecil, dan menengah. Kegiatan ini melibatkan 20 orang peserta dari kelompok usaha pengolahan strawberry yaitu kelompok usaha Putri Rinjani. Hasil pelatihan dan pendampingan literasi keuangan dan *e-commerce* berbasis digital bagi kelompok usaha diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi pengurus kelompok usaha pengolahan strawberry di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur tentang bagaimana cara membangun literasi keuangan serta bagaimana manfaat penggunaan *e-commerce* bagi kelompok usaha. Indikator keberhasilan yang digunakan dalam kegiatan ini yaitu tingkat kehadiran peserta pengabdian yang sangat tinggi, animo yang besar untuk mengikuti kegiatan, tanya jawab yang aktif serta interaksi dua arah yang baik antara tim pengabdian dan peserta selama proses diskusi berlangsung. Oleh karena itu, kegiatan pelatihan dan pendampingan ini

diharapkan dapat dilakukan terus menerus sehingga membantu memberikan pemahaman yang lebih baik terkait literasi keuangan dan e-commerce berbasis digital. Beberapa hal yang masih kurang baik dalam pelaksanaannya akan ditingkatkan pada kegiatan mendatang, yaitu praktik langsung literasi keuangan dan e-commerce berbasis digital kepada kelompok usaha pengolahan strawberry.

Saran yang dapat diberikan antara lain: Dilakukan pelatihan lanjutan yang bersifat pendampingan dan pemberdayaan kepada pelaku UMKM dan masyarakat di Desa Sembalun Bumbung Kecamatan Sembalun Kabupaten Lombok Timur dan dapat dibuka akses yang lebih luas kepada civitas akademika lain untuk memberikan penyuluhan agar wawasan dan informasi masyarakat semakin berkembang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Tim pengabdian mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), Badan Pengkajian dan Pengembangan Ekonomi dan Bisnis (BP2EB), dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis melalui sumber dana BLU (PNBP) Universitas Mataram yang telah memberi kesempatan dan bantuan kepada tim pengabdian untuk melakukan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Christoper, Samuel, WH., Ika, Kristianti. 2020. Hubungan E-Commerce dan Literasi Keuangan Terhadap Kelangsungan Usaha Di Boyolali. *Jurnal Akuntansi*, 10 (1): 1-12.
- Eva, A. (2017). Persepsi Penggunaan Aplikasi Internet untuk Pemasaran Produk Usaha Kecil Menengah. Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI).
- Anggita, W., Julia, Suhaidar, & Rudianto, N. A. R. (2020). Peningkatan Pemahaman Literasi Keuangan di Era Pandemi Corona Sebagai Upaya Penguatan Ketahanan Ekonomi Keluarga. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat UBB*, 7(2), 7–11.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44. <https://doi.org/10.1257/jel.52.1.5>
- Razen, M., Huber, J., Hueber, L., Kirchler, M., & Stefan, M. (2020). Financial literacy, economic preferences, and adolescents' field behavior. *Finance Research Letters*, 40(August 2020), 101728. <https://doi.org/10.1016/j.frl.2020.101728>
- Purbo, O. W., & Wahyudi, A. (2001). *Mengenal E-Commerce* (1st ed.). Elex Media komputerindo.
- Cashman, S. (2007). *Discovering Computers. Menjelajahi Dunia Komputer Fundamental* (3rd ed.). Salemba Infotek.
- Mo, Z., Li, Y., & Fan, P. (2015). Effect of Online Reviews on Consumer Purchase Behavior. *Journal of Service Science and Management*, 8, 419–424.
- Ramadhan, B. (2020). Data Internet di Indonesia dan Perilakunya Tahun 2020. *Teknoia*.<https://teknoia.com/data-internet-di-indonesia-dan-perilakunya> 880c7bc7cd1
- Hidayat, S. (2020). Literasi Keuangan Untuk Pengelolaan Keuangan Pribadi. *Hidayat, Syahrijal*, 1(2), 130–133. Retrieved from <https://slideplayer.info/slide/1972619/>
- Razen, M., Huber, J., Hueber, L., Kirchler, M., & Stefan, M. (2020). Financial literacy, economic preferences, and adolescents' field behavior. *Finance Research Letters*, 40(August 2020), 10172
- Kass-Hanna, J., Lyons, A. C., & Liu, F. (2021). Building financial resilience through financial and digital literacy in South Asia and Sub-Saharan Africa. *Emerging Markets Review*, 100846. <https://doi.org/10.1016/j.ememar.2021.100846>

- Singla, A., & Mallik, G. (2021). Asia Pacific Management Review Determinants of financial literacy : Empirical evidence from micro and small enterprises in India. *Asia Pacific Management Review*, (xxxx). <https://doi.org/10.1016/j.apmr.2021.03.001>
- Septiani, R. N., & Wuryani, E. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Umkm Di Sidoarjo. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 9(8), 3214. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2020.v09.i08.p16>
- Pramestiningrum, D. R., & Iramani, R. (2020). Pengaruh literasi keuangan, financial capital, dan kebijakan pemerintah terhadap kinerja usaha pada usaha kecil dan menengah di jawa timur. 9(2), 279–296. <https://doi.org/10.14414/jbb.v9i2.1750>
- Luiza, A., & Jr, C. (2021). Journal of Behavioral and Experimental Economics Improving the level of financial literacy and the influence of the cognitive ability in this process. *Journal of Behavioral and Experimental Economics*, 90(January 2020), 101656. <https://doi.org/10.1016/j.socec.2020.101656>